



GOVERNOR SUMATERA SELATAN

PERATURAN GOVERNOR SUMATERA SELATAN NOMOR : 3 TAHUN 2008

ABOUT

NEED AND HIGHEST RETAIL PRICE (HET) FERTILIZER SUBSIDY FOR AGRICULTURE FISCAL YEAR 2008

WITH THE GRACE OF GOD THE MOST HIGH

GOVERNOR SUMATERA SELATAN,

- Menimbang** : a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional khususnya Sumatera Selatan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan untuk penyediaan pupuk dengan harga yang wajar sampai di tingkat petani, dipandang perlu menetapkan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2008 yang diatur dengan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan.
- Mengingat** : 1 Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan (Lembaran Negara RI Tahun 1959 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1814);
- 2 Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara RI Tahun 1967 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2824);
- 3 Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara RI Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);

- 4 Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3821);
- 5 Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297);
- 6 Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
- 7 Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 2005 (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4548);
- 8 Undang-Undang RI Nomor 45 Tahun 2007 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2008 (Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 133, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4778);
- 9 Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara RI Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079);
- 10 Peraturan Presiden RI Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan.
- 11 Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Kerja Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
- 12 Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
- 13 Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;

- 14 Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 02/Pert/HK.060/2/2006 tentang Pupuk Organik dan Pembenah Tanah;
- 15 Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 03/M-DAG/PER/2/2006, tentang Pengadaan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian juncto Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 47/M-DAG/PER/11/2007;
- 16 Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 456/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk Dalam Mendukung Ketahanan Pangan;
- 17 Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 08/Permentan/SR.140/2/2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
- 18 Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007, tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K Pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
- 19 Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 11 Tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Daerah Tahun 2001 Nomor 2 Seri D) sebagaimana yang telah diubah, terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 10 Tahun 2007 (Lembaran Daerah Tahun 2007 Nomor 10).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR SUMATERA SELATAN TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2008.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan :

- 1 Provinsi adalah Provinsi Sumatera Selatan.

- 2 Gubernur adalah Gubernur Sumatera Selatan.
- 3 Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
- 4 Pupuk anorganik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
- 5 Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
- 6 Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di tingkat pengecer resmi atau kelompok tani.
- 7 Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan atau udang.
- 8 Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan atau hortikultura.
- 9 Perkebunan adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat.
- 10 Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak.
- 11 Pembudidayaan ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan atau udang.
- 12 Produsen adalah perusahaan yang memproduksi pupuk anorganik (Urea, NPK, ZA dan SP-36) dan pupuk organik di dalam negeri.

- 13 Distributor pupuk adalah badan usaha yang sah dan ditunjuk oleh produsen pupuk untuk melakukan pembelian, penyimpanan dan penjualan serta pemasaran pupuk bersubsidi dalam partai besar untuk dijual kepada pengecer resmi.
- 14 Pengecer resmi adalah perorangan atau badan usaha yang ditunjuk oleh distributor untuk melakukan penjualan pupuk bersubsidi secara langsung kepada konsumen akhir (petani/perkebunan/peternakan/pembudidaya ikan atau udang).
- 15 Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersamaan pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk.
- 16 Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok berdasarkan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi untuk tanaman pangan atau standar teknis untuk tanaman perkebunan yang akan dibeli petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang.
- 17 Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat Provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk tingkat Kabupaten/Kota.

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan atau udang
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2008.
- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut provinsi, jenis dan jumlah, seperti tercantum pada Lampiran I, II, III, IV, V dan VI Peraturan Gubernur ini.
- (3) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dirinci lebih lanjut menurut kabupaten/kota, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang disahkan dengan Keputusan Gubernur.
- (4) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang disahkan dengan Keputusan Bupati/Walikota.
- (5) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala Cabang Dinas (KCD) setempat.
- (6) RDKK sebagaimana dimaksud pada ayat (5) disusun atas dasar rencana kebutuhan pupuk bersubsidi oleh kelompok tani sesuai rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi untuk tanaman pangan atau standar teknis untuk tanaman perkebunan yang akan dibeli oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di suatu wilayah tertentu sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 ayat (2), akan dipenuhi melalui realokasi antar wilayah.
- (2) Realokasi antar kecamatan dalam wilayah kabupaten/kota ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati/Walikota.

- (3) Realokasi antar kabupaten/Kota dalam wilayah provinsi ditetapkan lebih lanjut oleh Gubernur.
- (4) Realokasi antar provinsi ditetapkan lebih lanjut oleh Direktur Jenderal Tanaman Pangan Departemen Pertanian RI.

BAB IV HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an organik (Urea, ZA, SP-36 dan NPK) dan pupuk organik.
- (2) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PT. Pupuk Sriwijaya, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Iskandar Muda dan PT. Petrokimia Gresik.

Pasal 6

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) harus diberi label tambahan yang berbunyi "Pupuk Bersubsidi Pemerintah" yang mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus.

Pasal 7

- (1) Pengecer resmi yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Pupuk Urea = Rp. 1.200,- per kg;
 - b. Pupuk ZA = Rp. 1.050,- per kg;
 - c. Pupuk SP-36 = Rp. 1.550,- per kg;
 - d. Pupuk NPK = Rp. 1.750,- per kg;
 - e. Pupuk Organik = Rp. 1.000,- per kg;
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam kemasan 50 kg, 40 kg atau 20 kg yang dibeli oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang di kios pengecer resmi secara tunai

Pasal 8

Produsen sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (2), distributor, dan pengecer resmi wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan atau udang sesuai alokasi yang telah ditetapkan.

Pasal 9

Pelaksanaan pengadaan, penyaluran dan peredaran pupuk bersubsidi dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.

BAB V PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen berkewajiban melakukan monitoring dan pengawasan terhadap penyediaan, penyaluran dan harga pupuk bersubsidi di wilayah tanggung jawabnya.

Pasal 11

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Provinsi dan Kabupaten/Kota wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten/Kota dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Tenaga Harian Lepas (THL) dan Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP)

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten/Kota wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati/Walikota.

- (2) Bupati/Walikota menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.
- (3) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Provinsi menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.
- (4) Gubernur menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Menteri Pertanian RI.

BAB VI SANKSI

Pasal 13

- (1) Pengecer resmi yang menjual pupuk bersubsidi tidak sesuai peruntukan sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (1) dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- (2) Produsen yang tidak memasang label sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 diberikan teguran secara tertulis oleh Direktur Jenderal Tanaman Pangan.
- (3) Apabila teguran dari Direktur Jenderal Tanaman Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak diindahkan, produsen dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- (4) Pengecer resmi yang tidak menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) sebagaimana dimaksud pada Pasal 7 ayat (2) dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- (5) Produsen, distributor dan pengecer resmi yang tidak menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada Pasal 8 dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan dan berlaku surut terhitung sejak tanggal 2 Januari 2008.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dalam Berita Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal 30 Januari 2008
GUBERNUR SUMATERA SELATAN,

dto

H. SYAHRIAL OESMAN

Diundangkan di Palembang
pada tanggal 31 Januari 2008

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
SUMATERA SELATAN

dto.

MUSYRIF SUWARDI

BERITA DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2008 NOMOR 2 SERI E

LAMPIRAN I : PERATURAN GUBERNUR SUMATERA SELATAN
 NOMOR : 3 TAHUN 2008
 TANGGAL : 30 JANUARI 2008

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2008
 MENURUT JENIS DAN SEBARAN PERBULAN**

PROVINSI SUMATERA SELATAN

(Dalam Ton)

No	Jenis Pupuk	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pupuk UREA	165.483,0	22.506,0	19.362,0	15.393,0	12.085,0	13.792,0	11.749,0	9.929,0	9.102,0	9.929,0	12.411,0	13.677,0	15.548,0
2	Pupuk SP-36	40.000,0	3.999,0	3.600,0	3.600,0	3.200,0	2.800,0	3.200,0	3.201,0	2.800,0	2.400,0	3.200,0	3.600,0	4.400,0
3	Pupuk ZA	3.708,0	366,8	307,8	295,8	258,7	333,7	295,7	295,8	266,8	274,7	311,8	340,7	359,7
4	Pupuk NPK Phonska	36.000,0	2.160,0	2.879,0	2.161,0	2.520,0	3.240,0	2.879,0	2.520,0	2.879,0	2.879,0	3.602,0	3.960,0	4.321,0
5	Pupuk Organik	5.000,0	300,0	400,0	300,0	350,0	450,0	400,0	350,0	400,0	400,0	500,0	550,0	600,0

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2008
 MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN**

JENIS PUPUK : UREA
PROVINSI : SUMATERA SELATAN

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	107.564,0	14.629,0	12.585,0	10.006,0	7.855,0	8.965,0	7.637,0	6.454,0	5.916,0	6.454,0	8.067,0	8.890,0	10.106,0
2	Hortikultura	15.252,0	2.074,0	1.785,0	1.419,0	1.114,0	1.271,0	1.083,0	915,0	839,0	915,0	1.144,0	1.261,0	1.432,0
3	Perkebunan Rakyat	36.512,0	4.966,0	4.272,0	3.396,0	2.666,0	3.043,0	2.592,0	2.191,0	2.008,0	2.191,0	2.738,0	3.018,0	3.431,0
4	Peternakan	489,0	66,0	57,0	45,0	36,0	41,0	35,0	29,0	27,0	29,0	37,0	40,0	47,0
5	Perikanan Budidaya	5.666,0	771,0	663,0	527,0	414,0	472,0	402,0	340,0	312,0	340,0	425,0	468,0	532,0
JUMLAH			22.506,0	19.362,0	15.393,0	12.085,0	13.792,0	11.749,0	9.929,0	9.102,0	9.929,0	12.411,0	13.677,0	15.548,0

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2008
A. SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	696,0	73,0	80,0	49,0	29,0	24,0	37,0	39,0	50,0	50,0	41,0	77,0	147,0
2	Musi Banyuasin	11.439,0	1.184,0	1.524,0	1.431,0	838,0	769,0	595,0	743,0	1.097,0	1.075,0	715,0	761,0	707,0
3	Banyuasin	15.204,0	2.821,0	1.889,0	524,0	141,0	907,0	1.428,0	478,0	22,0	27,0	1.682,0	2.712,0	2.573,0
4	Ogan Ilir	6.557,0	134,0	35,0	118,0	90,0	1.648,0	2.501,0	1.278,0	100,0	27,0	244,0	248,0	134,0
5	OKI	20.023,0	2.118,0	2.740,0	2.591,0	1.514,0	1.263,0	972,0	1.337,0	1.979,0	1.947,0	1.169,0	1.221,0	1.172,0
6	OKU Timur	20.609,0	3.415,0	2.504,0	2.153,0	2.906,0	2.045,0	352,0	981,0	595,0	573,0	1.427,0	1.187,0	2.471,0
7	OKU Selatan	1.949,0	214,0	260,0	199,0	100,0	98,0	100,0	129,0	183,0	180,0	118,0	150,0	218,0
8	OKU	5.401,0	665,0	677,0	478,0	255,0	290,0	262,0	338,0	467,0	524,0	384,0	484,0	577,0
9	Muara Enim	7.598,0	1.562,0	570,0	616,0	542,0	559,0	696,0	422,0	182,0	629,0	211,0	688,0	921,0
10	Lahat	6.132,0	508,0	763,0	691,0	925,0	214,0	249,0	234,0	307,0	684,0	726,0	498,0	333,0
11	Musi Rawas	7.837,0	1.494,0	1.071,0	763,0	312,0	983,0	252,0	243,0	601,0	390,0	1.010,0	457,0	261,0
12	Pagar Alam	2.537,0	274,0	341,0	276,0	149,0	136,0	128,0	167,0	240,0	236,0	151,0	190,0	249,0
13	Prabumulih	642,0	57,0	53,0	17,0	10,0	8,0	22,0	19,0	14,0	15,0	133,0	114,0	180,0
14	Lubuk Linggau	940,0	110,0	78,0	100,0	44,0	21,0	43,0	46,0	79,0	97,0	56,0	103,0	163,0
JUMLAH			14.629,0	12.585,0	10.006,0	7.855,0	8.965,0	7.637,0	6.454,0	5.916,0	6.454,0	8.067,0	8.890,0	10.106,0

B. SUBSEKTOR HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	178,0	7,0	24,0	9,0	11,0	14,0	14,0	13,0	15,0	15,0	18,0	19,0	19,0
2	Musi Banyuasin	200,0	11,0	16,0	11,0	14,0	19,0	16,0	14,0	17,0	17,0	21,0	22,0	22,0
3	Banyuasin	247,0	17,0	20,0	16,0	18,0	23,0	20,0	18,0	19,0	19,0	25,0	19,0	33,0
4	Ogan Ilir	279,0	20,0	22,0	18,0	19,0	25,0	22,0	20,0	21,0	21,0	28,0	29,0	34,0
5	OKI	200,0	10,0	16,0	11,0	14,0	19,0	16,0	14,0	17,0	17,0	20,0	23,0	23,0
6	OKU Timur	200,0	10,0	16,0	11,0	14,0	19,0	16,0	14,0	17,0	17,0	20,0	23,0	23,0
7	OKU	195,0	10,0	16,0	11,0	13,0	17,0	16,0	14,0	17,0	17,0	20,0	22,0	22,0
8	OKU Selatan	275,0	17,0	24,0	16,0	25,0	23,0	20,0	18,0	25,0	25,0	29,0	24,0	29,0
9	Muara Enim	204,0	10,0	16,0	11,0	13,0	23,0	17,0	14,0	17,0	17,0	20,0	23,0	23,0
10	Lahat	237,0	17,0	24,0	16,0	18,0	23,0	20,0	18,0	19,0	19,0	25,0	19,0	19,0
11	Musi Rawas	211,0	10,0	16,0	11,0	13,0	23,0	18,0	15,0	17,0	17,0	20,0	23,0	28,0
12	Pagar Alam	402,0	35,0	16,0	23,0	28,0	27,0	29,0	24,0	25,0	25,0	35,0	65,0	70,0
13	Prabumulih	201,0	10,0	16,0	15,0	13,0	18,0	17,0	15,0	16,0	16,0	21,0	22,0	22,0
14	Lubuk Linggau	201,0	10,0	16,0	15,0	13,0	18,0	17,0	15,0	16,0	16,0	21,0	22,0	22,0
JUMLAH		3.230,0	194,0	258,0	194,0	226,0	291,0	258,0	226,0	258,0	258,0	323,0	355,0	389,0

C. SUBSEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	900,0	63,0	71,0	57,0	64,0	80,0	69,0	61,0	67,0	68,0	90,0	100,0	110,0
3	Banyuasin	922,0	65,0	72,0	62,0	66,0	81,0	72,0	62,0	68,0	69,0	91,0	102,0	112,0
4	Ogan Ilir	575,0	24,0	47,0	31,0	38,0	53,0	48,0	41,0	52,0	52,0	59,0	63,0	67,0
5	OKI	988,0	72,0	76,0	63,0	71,0	86,0	76,0	67,0	74,0	73,0	97,0	112,0	121,0
6	OKU Timur	1.166,0	91,0	95,0	75,0	84,0	98,0	94,0	83,0	79,0	81,0	112,0	128,0	146,0
7	OKU	735,0	44,0	59,0	44,0	51,0	66,0	59,0	51,0	59,0	59,0	74,0	81,0	88,0
8	OKU Selatan	655,0	34,0	53,0	38,0	45,0	60,0	53,0	46,0	56,0	55,0	66,0	72,0	77,0
9	Muara Enim	656,0	34,0	53,0	38,0	45,0	60,0	53,0	46,0	56,0	55,0	66,0	72,0	78,0
10	Lahat	656,0	34,0	53,0	38,0	45,0	60,0	53,0	46,0	56,0	55,0	66,0	72,0	78,0
11	Musi Rawas	916,0	63,0	71,0	56,0	69,0	87,0	70,0	66,0	67,0	68,0	89,0	100,0	110,0
12	Pagar Alam	581,0	25,0	47,0	31,0	38,0	53,0	48,0	41,0	52,0	55,0	62,0	62,0	67,0
13	Prabumulih	533,0	20,0	44,0	28,0	35,0	50,0	45,0	39,0	50,0	48,0	55,0	58,0	61,0
14	Lubuk Linggau	571,0	22,0	47,0	31,0	39,0	53,0	48,0	41,0	52,0	50,0	59,0	62,0	67,0
JUMLAH		9.854,0	591,0	788,0	592,0	690,0	887,0	788,0	690,0	788,0	788,0	986,0	1.084,0	1.182,0

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2008
 MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN**

JENIS PUPUK : SP36
PROVINSI : SUMATERA SELATAN

(Dalam Ton)

No	Subsektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	23.068,0	2.307,0	2.076,0	2.076,0	1.845,0	1.615,0	1.845,0	1.845,0	1.615,0	1.384,0	1.845,0	2.076,0	2.539,0
2	Hortikultura	1.959,0	196,0	176,0	176,0	157,0	137,0	157,0	157,0	137,0	118,0	157,0	176,0	215,0
3	Perkebunan Rakyat	12.046,0	1.205,0	1.084,0	1.084,0	964,0	843,0	964,0	964,0	843,0	723,0	964,0	1.084,0	1.324,0
4	Peternakan	54,0	5,0	5,0	4,0	4,0	4,0	4,0	5,0	4,0	3,0	4,0	5,0	6,0
5	Perikanan Budidaya	2.873,0	286,0	259,0	259,0	230,0	201,0	230,0	230,0	201,0	172,0	230,0	259,0	316,0
JUMLAH			40.000,0	3.999,0	3.600,0	3.600,0	3.200,0	2.800,0	3.200,0	3.201,0	2.800,0	2.400,0	3.200,0	4.400,0

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2008
 A. SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN**

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	223,00	12,00	25,00	22,00	12,00	1,00	38,00	33,00	22,00	4,00	5,00	19,00	30,00
2	Musi Banyuasin	2.805,00	262,00	331,00	217,00	285,00	164,00	140,00	223,00	356,00	312,00	71,00	204,00	240,00
3	Banyuasin	2.864,00	370,00	238,00	374,00	185,00	122,00	40,00	46,00	21,00	5,00	165,00	529,00	769,00
4	Ogan Ilir	2.012,00	36,00	21,00	59,00	71,00	472,00	669,00	435,00	52,00	5,00	84,00	77,00	31,00
5	OKI	2.966,00	150,00	241,00	254,00	218,00	226,00	51,00	75,00	472,00	421,00	436,00	206,00	216,00
6	OKU Timur	3.693,00	514,00	442,00	337,00	318,00	85,00	450,00	372,00	26,00	11,00	351,00	426,00	361,00
7	OKU	747,00	59,00	81,00	89,00	79,00	22,00	46,00	68,00	86,00	67,00	36,00	45,00	69,00
8	OKU Selatan	751,00	76,00	72,00	43,00	34,00	11,00	51,00	77,00	69,00	85,00	58,00	65,00	110,00
9	Muara Enim	2.351,00	349,00	144,00	190,00	246,00	179,00	163,00	212,00	82,00	125,00	163,00	191,00	414,00
10	Lahat	1.236,00	81,00	128,00	146,00	124,00	28,00	54,00	68,00	102,00	151,00	56,00	115,00	76,00
11	Musi Rawas	2.411,00	325,00	251,00	246,00	197,00	269,00	56,00	118,00	213,00	133,00	370,00	137,00	96,00
12	Pagar Alam	426,00	34,00	50,00	47,00	40,00	4,00	34,00	49,00	51,00	31,00	15,00	24,00	47,00
13	Prabumulih	258,00	15,00	24,00	13,00	8,00	15,00	25,00	31,00	26,00	13,00	25,00	20,00	43,00
14	Lubuk Linggau	325,00	24,00	28,00	39,00	28,00	17,00	28,00	38,00	37,00	21,00	10,00	18,00	37,00
JUMLAH			23.307,00	2.076,00	2.076,00	1.845,00	1.615,00	1.845,00	1.845,00	1.615,00	1.384,00	1.845,00	2.076,00	2.539,00

B. SUB SEKTOR HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	435,0	55,0	53,0	33,0	35,0	32,0	29,0	28,0	22,0	29,0	32,0	37,0	50,0
2	Musi Banyuasin	754,0	105,0	90,0	70,0	54,0	63,0	55,0	46,0	43,0	28,0	58,0	65,0	77,0
3	Banyuasin	1.515,0	206,0	176,0	143,0	110,0	128,0	108,0	90,0	83,0	98,0	114,0	123,0	136,0
4	Ogan Ilir	1.880,0	256,0	219,0	180,0	142,0	160,0	136,0	114,0	103,0	114,0	140,0	151,0	165,0
5	OKI	778,0	105,0	94,0	70,0	54,0	63,0	55,0	46,0	43,0	48,0	58,0	65,0	77,0
6	OKU Timur	774,0	105,0	90,0	70,0	54,0	63,0	55,0	46,0	43,0	48,0	58,0	65,0	77,0
7	OKU	772,0	105,0	90,0	70,0	54,0	63,0	55,0	46,0	43,0	46,0	58,0	65,0	77,0
8	OKU Selatan	1.507,0	206,0	174,0	143,0	113,0	128,0	108,0	90,0	84,0	90,0	112,0	123,0	136,0
9	Muara Enim	773,0	106,0	90,0	70,0	54,0	63,0	55,0	46,0	43,0	46,0	58,0	65,0	77,0
10	Lahat	1.508,0	206,0	176,0	143,0	113,0	128,0	108,0	90,0	83,0	90,0	112,0	123,0	136,0
11	Musi Rawas	770,0	106,0	90,0	70,0	51,0	63,0	55,0	46,0	43,0	46,0	58,0	65,0	77,0
12	Pagar Alam	2.252,0	307,0	263,0	217,0	172,0	191,0	160,0	135,0	121,0	138,0	170,0	185,0	193,0
13	Prabumulih	771,0	106,0	90,0	70,0	54,0	63,0	52,0	46,0	43,0	47,0	58,0	65,0	77,0
14	Lubuk Linggau	763,0	100,0	90,0	70,0	54,0	63,0	52,0	46,0	42,0	47,0	58,0	64,0	77,0
JUMLAH			2.074,0	1.785,0	1.419,0	1.114,0	1.271,0	1.083,0	915,0	839,0	915,0	1.144,0	1.261,0	1.432,0

C. SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	6.735,8	921,8	793,0	619,0	524,0	584,0	481,0	406,0	372,0	406,0	508,0	542,0	579,0
3	Banyuasin	4.263,8	579,8	498,0	408,0	323,0	363,0	303,0	256,0	234,0	256,0	319,0	346,0	378,0
4	Ogan Ilir	788,8	107,8	92,0	60,0	45,0	57,0	56,0	47,0	43,0	47,0	59,0	75,0	100,0
5	OKI	5.799,8	788,8	678,0	561,0	446,0	498,0	412,0	348,0	318,0	348,0	435,0	466,0	501,0
6	OKU Timur	1.020,8	137,8	118,0	93,0	63,0	76,0	71,0	60,0	55,0	60,0	75,0	92,0	120,0
7	OKU	2.785,8	377,8	337,0	255,0	204,0	232,0	197,0	166,0	152,0	166,0	208,0	230,0	261,0
8	OKU Selatan	943,8	126,8	109,0	85,0	57,0	69,0	66,0	56,0	50,0	56,0	69,0	86,0	114,0
9	Muara Enim	4.971,8	677,8	583,0	480,0	370,0	422,0	354,0	299,0	274,0	299,0	373,0	402,0	438,0
10	Lahat	1.806,8	246,8	213,0	163,0	116,0	147,0	129,0	109,0	99,0	109,0	136,0	155,0	184,0
11	Musi Rawas	6.054,8	825,8	710,0	578,0	460,0	522,0	431,0	364,0	333,0	364,0	455,0	487,0	525,0
12	Pagar Alam	538,4	81,4	60,0	43,0	23,0	32,0	38,0	31,0	28,0	31,0	38,0	53,0	80,0
13	Prabumulih	503,8	63,8	55,0	38,0	20,0	29,0	35,0	28,0	28,0	28,0	35,0	50,0	94,0
14	Lubuk Linggau	297,8	29,8	26,0	13,0	15,0	12,0	19,0	21,0	22,0	21,0	28,0	34,0	57,0
JUMLAH			4.966,0	4.272,0	3.396,0	2.666,0	3.043,0	2.592,0	2.191,0	2.008,0	2.191,0	2.738,0	3.018,0	3.431,0

D. SUB SEKTOR PETERNAKAN

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	30,0	4,0	3,0	3,0	2,0	3,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	3,0
2	Musi Banyuasin	45,0	6,0	5,0	4,0	3,0	4,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	4,0	4,0
3	Banyuasin	37,0	5,0	4,0	4,0	3,0	3,0	3,0	2,0	2,0	2,0	3,0	3,0	3,0
4	Ogan Ilir	28,0	4,0	3,0	3,0	2,0	2,0	2,0	2,0	1,0	2,0	3,0	2,0	3,0
5	OKI	29,0	4,0	4,0	2,0	2,0	2,0	3,0	2,0	1,0	1,0	3,0	2,0	3,0
6	OKU Timur	39,0	5,0	5,0	4,0	3,0	3,0	3,0	2,0	2,0	2,0	3,0	3,0	4,0
7	OKU	25,0	3,0	3,0	2,0	2,0	2,0	2,0	1,0	1,0	1,0	3,0	3,0	3,0
8	OKU Selatan	35,0	5,0	4,0	3,0	3,0	3,0	2,0	2,0	2,0	2,0	3,0	3,0	3,0
9	Muara Enim	36,0	5,0	4,0	4,0	2,0	3,0	3,0	2,0	2,0	2,0	3,0	3,0	3,0
10	Lahat	42,0	6,0	5,0	4,0	3,0	4,0	3,0	3,0	2,0	3,0	3,0	3,0	3,0
11	Musi Rawas	45,0	6,0	5,0	4,0	3,0	4,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	4,0	4,0
12	Pagar Alam	33,0	4,0	4,0	3,0	3,0	3,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	4,0
13	Prabumulih	29,0	4,0	4,0	2,0	2,0	3,0	2,0	1,0	2,0	2,0	2,0	3,0	3,0
14	Lubuk Linggau	36,0	5,0	4,0	3,0	3,0	3,0	2,0	2,0	2,0	2,0	3,0	3,0	4,0
JUMLAH		489,0	66,0	57,0	45,0	36,0	41,0	35,0	29,0	27,0	29,0	37,0	40,0	47,0

E. SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	498,0	85,0	49,0	62,0	41,0	3,0	14,0	14,0	14,0	14,0	49,0	79,0	74,0
3	Banyuasin	424,0	54,0	67,0	35,0	27,0	33,0	30,0	22,0	21,0	22,0	30,0	35,0	48,0
4	Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	OKI	658,0	92,0	78,0	62,0	48,0	56,0	45,0	38,0	35,0	38,0	50,0	55,0	61,0
6	OKU Timur	1.113,0	153,0	132,0	101,0	85,0	97,0	78,0	66,0	61,0	66,0	85,0	91,0	98,0
7	OKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	OKU Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Muara Enim	681,0	93,0	79,0	66,0	50,0	58,0	47,0	40,0	36,0	40,0	52,0	57,0	63,0
10	Lahat	668,0	48,0	46,0	28,0	28,0	78,0	63,0	53,0	48,0	53,0	68,0	74,0	81,0
11	Musi Rawas	1.157,0	183,0	157,0	129,0	103,0	108,0	94,0	80,0	73,0	80,0	56,0	38,0	56,0
12	Pagar Alam	467,0	63,0	55,0	44,0	32,0	39,0	31,0	27,0	24,0	27,0	35,0	39,0	51,0
13	Prabumulih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		5.666,0	771,0	663,0	527,0	414,0	472,0	402,0	340,0	312,0	340,0	425,0	468,0	532,0

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2008
 MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN**

JENIS PUPUK : ZA
PROVINSI : SUMATERA SELATAN

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	1.578,0	156,0	131,0	126,0	110,0	142,0	126,0	126,0	114,0	117,0	133,0	144,0	153,0
2	Hortikultura	643,0	64,0	53,0	51,0	45,0	58,0	51,0	51,0	46,0	48,0	54,0	59,0	63,0
3	Perkebunan Rakyat	1.478,0	146,0	123,0	118,0	103,0	133,0	118,0	118,0	106,0	109,0	124,0	137,0	143,0
4	Peternakan	9,0	0,8	0,8	0,7	0,7	0,7	0,7	0,8	0,8	0,7	0,8	0,7	0,7
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH			366,8	307,8	295,8	258,7	333,7	295,7	295,8	266,8	274,7	311,8	340,7	359,7

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2008
 A. SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN**

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	1,4	0,2	-	0,2	0,2	-	0,2	0,2	85,0	-	0,2	-	0,2
2	Musi Banyuasin	853,0	100,0	107,0	75,0	55,0	28,0	75,0	75,0	-	92,0	27,0	25,0	109,0
3	Banyuasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Ogan Ilir	460,8	20,0	1,0	30,0	34,0	109,0	30,0	30,0	15,0	2,0	87,0	97,0	5,8
5	OKI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	OKU Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	OKU Selatan	45,6	6,8	2,0	3,0	3,0	1,0	3,0	3,0	2,0	10,0	3,8	2,0	6,0
8	Muara Enim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Lahat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Musi Rawas	25,6	5,0	3,0	1,8	1,8	0,4	1,8	1,8	2,0	1,0	2,0	2,0	3,0
11	Pagar Alam	191,6	24,0	18,0	16,0	16,0	3,6	16,0	16,0	10,0	12,0	13,0	18,0	29,0
12	Prabumulih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	JUMLAH	1.578,0	156,0	131,0	126,0	110,0	142,0	126,0	126,0	114,0	117,0	133,0	144,0	153,0

B. SUBSEKTOR HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	23,00	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	1,0	2,0	2,0	2,0
2	Musi Banyuasin	36,00	4,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	2,0	3,0	3,0	3,0	3,0
3	Banyuasin	59,00	5,0	5,0	5,0	4,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0
4	Ogan Ilir	66,00	9,0	5,0	5,0	3,0	5,0	5,0	5,0	6,0	6,0	5,0	5,0	7,0
5	OKI	40,00	4,0	3,0	3,0	3,0	4,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	4,0	4,0
6	OKU Timur	40,00	4,0	3,0	3,0	3,0	4,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	4,0	4,0
7	OKU	41,00	4,0	3,0	3,0	3,0	4,0	3,0	3,0	2,0	3,0	3,0	5,0	5,0
8	OKU Selatan	58,00	5,0	6,0	5,0	4,0	5,0	5,0	5,0	4,0	2,0	3,0	4,0	4,0
9	Muara Enim	38,00	4,0	3,0	3,0	3,0	4,0	3,0	3,0	2,0	2,0	3,0	5,0	6,0
10	Lahat	59,00	5,0	6,0	5,0	3,0	5,0	5,0	5,0	4,0	2,0	5,0	4,0	5,0
11	Musi Rawas	39,00	4,0	3,0	3,0	3,0	4,0	3,0	3,0	2,0	2,0	6,0	5,0	6,0
12	Pagar Alam	65,00	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	7,0	6,0	4,0	4,0	4,0
13	Prabumulih	40,00	5,0	3,0	3,0	3,0	4,0	3,0	3,0	2,0	2,0	4,0	4,0	4,0
14	Lubuk Linggau	39,00	4,0	3,0	3,0	3,0	4,0	3,0	3,0	2,0	2,0	4,0	4,0	4,0
JUMLAH			64	53	51	45	58	51	51	46	48	54	59	63

C. SUBSEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	183,00	22,0	14,0	15,0	12,0	16,0	15,0	15,0	12,0	13,0	14,0	16,0	19,0
3	Banyuasin	183,00	24,0	16,0	12,0	12,0	17,0	12,0	12,0	12,0	13,0	16,0	17,0	20,0
4	Ogan Ilir	49,00	6,0	4,0	4,0	3,0	3,0	4,0	4,0	5,0	3,0	4,0	5,0	4,0
5	OKI	212,00	19,0	18,0	14,0	17,0	21,0	14,0	14,0	14,0	15,0	18,0	27,0	21,0
6	OKU Timur	259,00	19,0	21,0	21,0	19,0	26,0	21,0	21,0	19,0	21,0	21,0	24,0	26,0
7	OKU	102,00	11,0	9,0	9,0	6,0	9,0	9,0	9,0	7,0	8,0	9,0	8,0	8,0
8	OKU Selatan	72,00	5,0	5,0	7,0	5,0	6,0	7,0	7,0	5,0	5,0	5,0	3,0	7,0
9	Muara Enim	67,00	5,0	5,0	7,0	5,0	6,0	7,0	7,0	5,0	5,0	5,0	3,0	7,0
10	Lahat	67,00	5,0	5,0	7,0	5,0	6,0	7,0	7,0	5,0	5,0	5,0	3,0	7,0
11	Musi Rawas	167,00	14,0	16,0	12,0	13,0	15,0	12,0	12,0	12,0	14,0	16,0	15,0	16,0
12	Pagar Alam	46,00	6,0	4,0	4,0	2,0	3,0	4,0	4,0	4,0	3,0	4,0	5,0	3,0
13	Prabumulih	27,00	4,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	3,0	1,0	3,0	2,0	2,0
14	Lubuk Linggau	44,00	6,0	4,0	4,0	2,0	3,0	4,0	4,0	3,0	3,0	4,0	4,0	3,0
JUMLAH			146,00	123,00	118,00	103,00	133,00	118,00	118,00	106,00	109,00	124,00	137,00	143,00

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2008
MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN

JENIS PUPUK : NPK PHONSKA
PROVINSI : SUMATERA SELATAN
(Dalam Ton)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	22.916,0	1.375,0	1.833,0	1.375,0	1.604,0	2.062,0	1.833,0	1.604,0	1.833,0	1.833,0	2.293,0	2.521,0	2.750,0
2	Hortikultura	3.230,0	194,0	258,0	194,0	226,0	291,0	258,0	226,0	258,0	258,0	323,0	355,0	389,0
3	Perkebunan Rakyat	9.854,0	591,0	788,0	592,0	690,0	887,0	788,0	690,0	788,0	788,0	986,0	1.084,0	1.182,0
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH			2.160,0	2.879,0	2.161,0	2.520,0	3.240,0	2.879,0	2.520,0	2.879,0	2.879,0	3.602,0	3.960,0	4.321,0

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK PHONSKA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2008
A. SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN
(Dalam Ton)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	87,00	6,00	6,00	6,00	9,00	6,00	6,00	9,00	6,00	6,00	9,00	9,00	9,00
2	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Banyuasin	9.566,00	930,00	754,00	930,00	524,00	804,00	754,00	394,00	754,00	754,00	904,00	1.032,00	1.032,00
4	Ogan Ilir	4.214,00	134,00	265,00	134,00	438,00	444,00	265,00	495,00	265,00	265,00	403,00	503,00	603,00
5	OKI	1.769,00	57,00	158,00	57,00	130,00	158,00	158,00	139,00	158,00	158,00	193,00	193,00	210,00
6	OKU Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	OKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	OKU Selatan	1.851,00	66,00	163,00	66,00	142,00	163,00	163,00	143,00	163,00	163,00	197,00	197,00	225,00
9	Muara Enim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lahat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Musi Rawas	1.810,00	60,00	161,00	60,00	136,00	161,00	161,00	139,00	161,00	161,00	194,00	194,00	222,00
12	Pagar Alam	1.926,00	66,00	169,00	66,00	175,00	169,00	169,00	146,00	169,00	169,00	200,00	200,00	228,00
13	Prabumulih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Lubuk Linggau	1.693,00	56,00	157,00	56,00	50,00	157,00	157,00	139,00	157,00	157,00	193,00	193,00	221,00
JUMLAH			1.375,00	1.833,00	1.375,00	1.604,00	2.062,00	1.833,00	1.604,00	1.833,00	1.833,00	2.293,00	2.521,00	2.750,00

B. SUBSEKTOR HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	78,0	8,0	10,0	5,0	9,0	4,0	8,0	6,0	5,0	7,0	4,0	5,0	7,0
2	Musi Banyuasin	103,0	10,0	10,0	9,0	7,0	8,0	8,0	9,0	8,0	6,0	8,0	9,0	11,0
3	Banyuasin	192,0	18,0	22,0	17,0	15,0	13,0	15,0	15,0	13,0	11,0	16,0	18,0	19,0
4	Ogan Ilir	255,0	26,0	24,0	24,0	22,0	17,0	18,0	18,0	17,0	14,0	21,0	24,0	30,0
5	OKI	103,0	10,0	10,0	9,0	7,0	8,0	9,0	9,0	8,0	6,0	8,0	9,0	10,0
6	OKU Timur	103,0	10,0	10,0	9,0	7,0	8,0	9,0	9,0	8,0	6,0	8,0	9,0	10,0
7	OKU	102,0	10,0	10,0	9,0	7,0	8,0	9,0	9,0	8,0	6,0	8,0	9,0	10,0
8	OKU Selatan	187,0	18,0	15,0	17,0	15,0	12,0	13,0	15,0	14,0	11,0	16,0	17,0	24,0
9	Muara Enim	103,0	10,0	10,0	9,0	7,0	8,0	9,0	9,0	9,0	6,0	8,0	8,0	10,0
10	Lahat	180,0	18,0	15,0	16,0	17,0	12,0	13,0	15,0	14,0	11,0	13,0	17,0	19,0
11	Musi Rawas	101,0	10,0	10,0	9,0	7,0	8,0	9,0	9,0	6,0	6,0	8,0	9,0	10,0
12	Pagar Alam	255,0	28,0	10,0	26,0	23,0	15,0	19,0	18,0	15,0	16,0	23,0	27,0	35,0
13	Prabumulih	100,0	10,0	10,0	9,0	7,0	8,0	9,0	9,0	6,0	6,0	8,0	8,0	10,0
14	Lubuk Linggau	97,0	10,0	10,0	8,0	7,0	8,0	9,0	7,0	6,0	6,0	8,0	8,0	10,0
JUMLAH		1.959	196	176	176	157	137	157	157	137	118	157	176	215

C. SUBSEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Musi Banyuasin	2.116,00	216,0	186,0	194,0	175,0	168,0	159,0	153,0	140,0	131,0	175,0	193,0	226,0
3	Banyuasin	1.337,00	135,0	118,0	121,0	109,0	101,0	103,0	109,0	91,0	81,0	107,0	119,0	143,0
4	Ogan Ilir	295,00	27,0	30,0	25,0	21,0	13,0	28,0	30,0	25,0	14,0	20,0	26,0	36,0
5	OKI	1.798,00	184,0	159,0	166,0	149,0	129,0	137,0	132,0	121,0	111,0	153,0	164,0	193,0
6	OKU Timur	363,00	35,0	36,0	31,0	27,0	18,0	33,0	34,0	29,0	18,0	26,0	32,0	44,0
7	OKU	876,00	86,0	79,0	79,0	70,0	61,0	70,0	69,0	62,0	51,0	73,0	80,0	96,0
8	OKU Selatan	260,00	25,0	31,0	22,0	18,0	8,0	26,0	27,0	22,0	11,0	16,0	22,0	32,0
9	Muara Enim	1.570,00	159,0	139,0	143,0	129,0	121,0	118,0	120,0	105,0	96,0	131,0	141,0	168,0
10	Lahat	922,00	93,0	83,0	83,0	73,0	65,0	73,0	72,0	64,0	54,0	77,0	84,0	101,0
11	Musi Rawas	1.914,00	196,0	169,0	176,0	158,0	132,0	145,0	151,0	128,0	118,0	158,0	179,0	204,0
12	Pagar Alam	176,00	14,0	19,0	13,0	11,0	1,0	19,0	21,0	17,0	12,0	8,0	14,0	27,0
13	Prabumulih	219,00	17,0	21,0	16,0	13,0	13,0	27,0	23,0	19,0	13,0	11,0	16,0	30,0
14	Lubuk Linggau	200,00	18,0	14,0	15,0	11,0	13,0	26,0	23,0	20,0	13,0	9,0	14,0	24,0
JUMLAH		12.046,0	1.205,0	1.084,0	1.084,0	964,0	843,0	964,0	964,0	843,0	723,0	964,0	1.084,0	1.324,0

D. SUBSEKTOR PETERNAKAN

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	3,10	0,30	0,30	0,30	0,20	0,20	0,20	0,30	0,20	0,20	0,20	0,30	0,40
2	Musi Banyuasin	6,40	0,60	0,50	0,60	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,40	0,50	0,60	0,70
3	Banyuasin	4,30	0,40	0,50	0,40	0,30	0,30	0,30	0,50	0,30	0,20	0,30	0,40	0,40
4	Ogan Ilir	2,10	-	0,30	-	0,20	0,20	0,20	0,30	0,20	0,10	0,20	-	0,40
5	OKI	4,10	0,60	0,30	0,60	0,20	0,20	0,20	0,30	0,20	0,10	0,20	0,60	0,60
6	OKU Timur	4,90	0,50	0,30	0,50	0,40	0,40	0,40	0,30	0,40	0,30	0,40	0,50	0,50
7	OKU	1,60	-	0,30	-	0,10	0,10	0,10	0,30	0,10	0,10	0,10	-	0,40
8	OKU Selatan	3,90	0,40	0,30	0,40	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,20	0,30	0,40	0,40
9	Muara Enim	4,00	0,40	0,30	0,40	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,40	0,40
10	Lahat	5,30	0,50	0,50	0,50	0,40	0,40	0,40	0,50	0,40	0,30	0,40	0,50	0,50
11	Musi Rawas	6,30	0,60	0,50	0,60	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,40	0,50	0,60	0,60
12	Pagar Alam	2,50	0,20	0,30	0,20	0,20	0,20	0,20	0,30	0,20	0,10	0,20	0,20	0,20
13	Prabumulih	2,50	0,20	0,30	0,20	0,20	0,20	0,20	0,30	0,20	0,10	0,20	0,20	0,20
14	Lubuk Linggau	3,00	0,30	0,30	0,30	0,20	0,20	0,20	0,30	0,20	0,20	0,20	0,30	0,30
JUMLAH			5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	3,00	4,00	5,00	6,00

E. SUBSEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	-	15,00	14,00	14,00	13,00	15,00	13,00	13,00	15,00	7,00	13,00	14,00	16,00
2	Musi Banyuasin	162,00	20,00	19,00	19,00	15,00	16,00	15,00	15,00	16,00	11,00	15,00	19,00	24,00
3	Banyuasin	204,00	-	-	-	26,00	26,00	26,00	26,00	26,00	20,00	26,00	30,00	38,00
4	Ogan Ilir	-	24,00	30,00	30,00	44,00	43,00	44,00	44,00	43,00	34,00	44,00	49,00	59,00
5	OKI	328,00	56,00	49,00	49,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	OKU Timur	558,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	OKU	-	35,00	31,00	31,00	26,00	27,00	26,00	26,00	27,00	20,00	26,00	31,00	38,00
8	OKU Selatan	-	45,00	40,00	40,00	35,00	29,00	35,00	35,00	29,00	27,00	35,00	40,00	46,00
9	Muara Enim	436,00	67,00	58,00	58,00	53,00	29,00	53,00	53,00	29,00	40,00	53,00	58,00	70,00
10	Lahat	621,00	24,00	18,00	18,00	18,00	16,00	18,00	18,00	16,00	13,00	18,00	18,00	25,00
11	Musi Rawas	220,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Pagar Alam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Prabumulih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH			286,00	259,00	259,00	230,00	201,00	230,00	230,00	201,00	172,00	230,00	259,00	316,00

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2008
 MENURUT SUBSEKTOR DAN SEBARAN PERBULAN**

**JENIS PUPUK : ORGANIK
 PROVINSI : SUMATERA SELATAN**

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	5.000,0	300,0	400,0	300,0	350,0	450,0	400,0	350,0	400,0	400,0	500,0	550,0	600,0
	JUMLAH	5.000,0	300,0	400,0	300,0	350,0	450,0	400,0	350,0	400,0	400,0	500,0	550,0	600,0

(Dalam Ton)

SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN

(Dalam Ton)

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Palembang	343,0	21,0	29,0	21,0	25,0	32,0	29,0	25,0	29,0	29,0	32,0	30,0	41,0
2	Musi Banyuasin	359,0	23,0	27,0	23,0	25,0	34,0	27,0	25,0	27,0	27,0	36,0	42,0	43,0
3	Banyuasin	361,0	21,0	29,0	21,0	25,0	32,0	29,0	25,0	29,0	29,0	36,0	42,0	43,0
4	Ogan Ilir	358,0	21,0	29,0	21,0	25,0	32,0	29,0	25,0	29,0	29,0	36,0	39,0	43,0
5	OKI	358,0	21,0	29,0	21,0	25,0	32,0	29,0	25,0	29,0	29,0	36,0	39,0	43,0
6	OKU Timur	357,0	23,0	27,0	23,0	25,0	32,0	27,0	25,0	27,0	27,0	36,0	42,0	43,0
7	OKU	358,0	21,0	29,0	21,0	25,0	32,0	29,0	25,0	29,0	29,0	36,0	39,0	43,0
8	OKU Selatan	361,0	21,0	29,0	21,0	25,0	32,0	29,0	25,0	29,0	29,0	36,0	42,0	43,0
9	Muara Enim	358,0	21,0	29,0	21,0	25,0	32,0	29,0	25,0	29,0	29,0	36,0	39,0	43,0
10	Lahat	358,0	21,0	29,0	21,0	25,0	32,0	29,0	25,0	29,0	29,0	36,0	39,0	43,0
11	Musi Rawas	355,0	21,0	29,0	21,0	25,0	32,0	29,0	25,0	29,0	29,0	36,0	39,0	43,0
12	Pager Alam	355,0	23,0	27,0	23,0	25,0	32,0	27,0	25,0	27,0	27,0	36,0	40,0	43,0
13	Prabumulih	358,0	21,0	29,0	21,0	25,0	32,0	29,0	25,0	29,0	29,0	36,0	39,0	43,0
14	Lubuk Linggau	358,0	21,0	29,0	21,0	25,0	32,0	29,0	25,0	29,0	29,0	36,0	39,0	43,0
	JUMLAH	5.000,0	300,0	400,0	300,0	350,0	450,0	400,0	350,0	400,0	400,0	500,0	550,0	600,0

FORMULIR
RENCANA KERJA - SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (RENJA - SKPD)
PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKPD :

NO	PRIORITAS PEMBANGUNAN	FOKUS	PROGRAM (nama dan kode)	KEGIATAN (nama dan kode)	INDIKATOR KINERJA	SASARAN	PELAKSANAAN DAN SUMBER DANA			USULAN DUKUNGAN PEMERINTAH PUSAT				LOKASI	KET
							SKPD	APBD KAB/KOTA	APBD PROV	K/L	DANA		D/TB/Dp/ DAK		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16

Keterangan :

- K/L : Kementrian/Lembaga
- PHLN : Pinjaman Hibah Luar Negeri
- D : Dekosentrasi
- TP : Tugas Perbantuan
- DP : Dana Perimbangan
- DAK : Dana Alokasi Khusus